UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERAN VEGETASI PADA HABITAT BERTELUR (NESTING GROUND) BURUNG MALEO DI MAMUJU SULAWESI SELATAN
Sri Ningsih Mallombasang, Dr.Ir. Djuwantoko, M.Sc
Universitas Gadjah Mada, 1995 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat sampai seberapa jauh peranan beberapa karakteristik vegetasi pada habitat bertelur (*Nesting ground*) burung Maleo (*Macrocephalon maleo*) di Kabupaten Mamuju, Sulawesi Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis fungsi diskriminan linier (*a linier discriminant function*) dan analisis regresi linier sederhana dan ganda, pada 5 (lima) tipe habitat bertelur burung maleo.

Dari hasil peneltian berdasarkan analisis fungsi diskriminan terlihat bahwa habitat Bakengkeng Timur dapat dikelompokan (tidak berbeda) dengan habitat Bakengkeng Barat, habitat Bakengkeng Barat dengan habitat Papalang Timur, habitat Papalang Timur dengan habitat Papalang Barat, sedangkan habitat Belang-Belang tidak termasuk ke dalam salah satu habitat manapun atau habitat tersebut berdiri sendiri (berbeda dengan habitat lainnya).

Hasil analisis regresi linier sederhana (nilai r) untuk habitat Belang-Belang pada masing-masing variabel adalah: -0,29, 0,75, 0,84, -0,70, -0,84, -0,5571. Hasil analisis regresi linier berganda untuk habitat Bakengkeng Timur dan Bakengkeng Barat diperoleh R-Squared = 0,99 dan dari hasil analisis varian regresi terlihat bahwa semua variabel bebas (X), menunjukkan pengaruh nyata ter- hadap variabel bergantung (Y), dimana pada taraf uji 0,01 dan 0,05 (F tabel 7,1) = 12,25 dan 5,59 lebih kecil dari F hitung = 1339,007. Sedangkan untuk habitat Papalang Timur dan Papalang Barat diperoleh R-Squared = 0,94 dan dari hasil analisis varian regresi terlihat bahwa semua variabel bebas (X), menunjukkan pengaruh nyata terhadap variabel bergantung (Y), dimana pada taraf uji 0,01 dan 0,05 (F tabel 7,1) 12,25 dan 5,59 lebih kecil dari F hitung = 13,0303. Ini berarti bahwa karakteristik vegetasi jelas berperanan dan memberi pengaruh terhadap habitat bertelur burung maleo dan secara tidak langsung juga mempengaruhi populasinya.

PERPUSTAKAAN
FAK KEHUTANAN UGM

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PERAN VEGETASI PADA HABITAT BERTELUR (NESTING GROUND) BURUNG MALEO DI MAMUJU SULAWESI SELATAN
Sri Ningsih Mallombasang, Dr.Ir. Djuwantoko, M.Sc
Universitas Gadjah Mada, 1995 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This st dy was conducted to determine the role of vegetation characteristic on the nesting ground of Maleo Bird (*Macrocephalen Maleo*) in Mamuju, South Sulawesi.

The method of linier discriminant function analysis and the simple and multiple linier regression were used to analize the data obtained from five nesting ground types.

The results of the linier discriminant function analysis showed that habitat Bakengkeng Timur could be classified indiscriminantly with habitat Bakengkeng Barat, habitat Bakengkeng Barat with habitat Papalang Timur and habitat Papalang Timur with habitat Papalang Barat, while habitat Belang-Belang was discriminatirely classified.

The simple and multiple linier regression showed that all together the variables influenced significantly the population and the nesting ground of the Maleo Bird, with R^2 = 0,99 for habitat Bakengkeng Timur & Bakengkeng Barat and R^2 = 0,94 for habitat Papalang Timur and Papalang Barat where LSD 0.01 and 0.05.

PERPUSTAKAAN
FAK. KEHUTANAN UGM